

**REPRESENTASI PUSTAKAWAN DALAM FILM
ANIMASI THE FANTASTIC FLYING BOOKS OF
MR MORRIS LESSMORE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
strata 1 Ilmu Perpustakaan

Dsusun Oleh

**ROSTIC UTARI
11140085**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-596/Un.02/DA/PP.00.9/10/2016

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI PUSTAKAWAN DALAM FILM ANIMASI THE FANTASTIC FLYING BOOKS OF MR MORRIS LESSMORE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSTIC UTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 11140085
Telah diujikan pada : Rabu, 14 September 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Labibah, M.Lis
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag. S.S. M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

Yogyakarta, 14 September 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. A. Iwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

Dra. Labibah M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

hal : Skripsi
Rostic Utari

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum WR.WB

Setelah memeriksa, meneliti, memberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi mahasiswa:

nama : Rostic Utari
NIM : 11140085
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Representasi Pustakawan dalam Film Animasi The Fantastic Flying Books Of Mr.Morris Lessmore

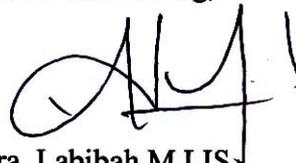
Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan untuk memnuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan ini, saya memohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera di panggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah .

Atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum WR.WB

Yogyakarta, 30 Agustus 2016
dosen Pembimbing,



Dra. Labibah M.LIS
NIP.19681103 199403 2 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rostic Utari
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Pustakawan dalam Film Animasi The Fantastic Flying Books Of Mr. Morris Lesmorre" ialah hasil karya saya sendiri, bukan dijiplak atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam skripsi ini, maka tanggungjawab ada pada saya.

Demikian surat ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Wasaalamu 'alaikum WR. WB

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Penulis



Rostic Utari
11140085

MOTTO

Sebaik-baiknya pekerjaan ialah sederhana,
Keindahan dalam dasar kelakuan dan bahasa ialah kesederhanaan

Berpetualanglah melintasi pelosok negeri, nikmatilah jutaan hal hebat yang
siap menanti

Dalam setitik atom terdapat jutaan pelajaran tentang hidup jika anda mau
berfikir dan merenung.

PERSEMBAHAN

skripsi ini ku persembahkan kepada orang tuaku yaitu ibu tercinta dan bapak, sosok yang pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukan ku. Terimakasih ya Allah, atas nikmat yang telah diberikan kepada keluarga kecil saya. Sungguh terima kasih sujud atas semua yang telah diberikan.

INTISARI
REPRESENTASI PUSTAKAWAN DALAM
FILM ANIMASI THE FANTASTIC FLYING BOOKS OF MR. MORRIS
LESMOREE

Rostic Utari (11140085)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana representasi pustakawan dalam film animasi *The Fantastic Flying Books Of Mr. Morris Lesmoree* 2011. Penelitian ini menggunakan metode semiotik dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu yang biasa dikenal teori segitiga makna (*Triangle meaning*), Tanda (*sign*), acuan tanda (*objek*), penggunaan tanda (*interpretant*). Analisis tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan representasi pustakawan yang ditampilkan dalam film. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa teori segitiga makna dengan representasi pustakawan tercermin dalam tokoh Mr. Morris Lesmoree. Sebagai kesimpulan dalam film ini pustakawan memiliki : (1) Berwawasan luas karena mr. morris tau bagaimana caranya mengoperasikan buku.(2) dapat melaksanakan tugasnya sebagai pustakawan (3) loyal terhadap pekerjaannya dimana ia setia menjaga perpustakaan hingga akhir hayatnya. (4) mencintai buku.

Kata kunci : representasi pustakawan, Representasi dalam film, analisis semiotik Charles Sander Peirce.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF LIBRARIAN IN AN ANIMATED MOVIE

THE FANTASTIC FLYING BOOKS OF

Mr.MORRIS LESSMORE

Rostic Utari (11140085)

The purpose of this study to research how the presentation of librarian in animated movie *The Fantastic Flying Books of Mr. Morris Lessmore* 2011. The study use analysis propoused by Charles Sander Pierce know as triangle meaning such as sign, object and interpretant. The purpose of this analysis to describe representation of librarian in the movie. The result stated that theory of triangle meaning with representation of librarian reflected in character Mr. Morris Lessmore. In conclusion, in the movie the librarian has 1. Smart because Mr. Morris knew how to operate the book; 2. Carry out his job as librarian; 3. Faithful to his job where he was always keep the library until his death; 4. Love the books.

Keyword: representation of librarian, representation in the movie, semiotic analysis, Charles Sanders Pierce.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan, serta shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *Representasi Pustakawan dalam Film Animasi the Fantastic Flying Books Of Mr. Morris Lessmore* dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIn Sunan Kalijaga.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi yang memiliki beban tanggung jawab yang besar ini banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh Karena itu peneliti berharap mendapat saran serta kritik yang membangun terhadap skripsi ini.

Dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan serta masukan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Alwan Khoiri, MAg. Selaku dekan fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa di Fakultas yang beliau pimpin.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.SI. Selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan Ibu Puji Lestari, M.KOM sebagai sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan.

3. Ibu Warwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku mantan ketua prodi Ilmu Perpustakaan Priode sebelumnya.
4. Dra. Labibah Zain M.LIS selaku pembimbing skripsi yang begitu sabar dan bersedia meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Syifun Nasifah, S.T,M.T selaku pebimbing akademis penulis yang selama ini begitu baik dalam membimbing.
6. Orang tua yang telah dengan sabar menunggu penulis menyelesaikan kuliah.
7. Kakak dan adik penulis yang telah memberikan semangat.
8. Teman-teman angkatan 2011 Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan warna di kehidupan penulis.
9. Keluarga besar MAPALASKA yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berorganisasi.
10. Saudaraku BC 25 yang tidak habisnya menjadi inspirasiku.

Akhirnya penulis berharap agar penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis dan khalayak pada umumnya. Dan penulis berharap hasil penelitian ini memberi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi profesi pustakawan di Indonesia.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| INTISARI | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.2 Landasan teori | 8 |
| 2.2.1 Pengertian Representasi | 8 |
| 2.2.2 Pengertian Pustakawan | 8 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3 Kegiatan Pustakawan | 11 |
| 2.2.4 Tugas Pokok Pustakawan | 11 |
| 2.2.4.1 Tugas pokok pustakawan tingkat terampil | 12 |
| 2.2.4.2 Tugas pokok pustakawan tingkat ahli | 13 |
| 2.2.5 Peranan Pustakawan | 16 |
| 2.2.6 Representasi dalam Film | 17 |
| 2.2.6.1 Film | 19 |
| 2.2.6.2 Unsur-Unsur dalam Film | 19 |
| 2.3 Semiotika | 23 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2 Subyek dan Obyek penelitian | 25 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.4 Tahap-Tahap Penelitian | 26 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 30 |
| 3.6 Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan | 33 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi film animasi the fantastic flying books of mr. Morris Lesmoree | 36 |
| 4.1.2 Penokohan Mr. Morris Lesmoree | 37 |
| 4.1.3 Sipnosis film the fantastic flaying books of Mr. Morris Lesmore | 37 |
| 4.2 Film The Fantastic Flying Books Of Mr. Morris Lessmore dalam unsur makna Charles Sanders Pierce | 38 |

| | |
|---|----|
| 4.2.1 Representasi Pustakawan | 39 |
| 4.2.1.1 Aspek Profesional | 40 |
| 4.2.1.2 Apek Kepribadian dan Prilaku | 52 |
| 4.2.1.3 Tugas Pokok Pustakawan | 59 |
| 4.2.1.4 Peranan Pustakawan | 65 |
| 4.3 Pustakawan dalam makna tanda Charles Sanders Pierce | |
| 4.3.1 Ikon | 69 |
| 4.3.2 Indeks | 71 |
| 4.3.3 Simbol | 72 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 74 |
| 5.2 Saran | 76 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah film tidak hanya menyajikan tokoh atau peristiwa dalam suatu latar, tetapi juga informasi. Film memberikan kontribusi yang unik sebagai media hiburan, pendidikan, dan memperkaya khazanah budaya serta dapat dikategorikan sebagai bentuk seni. Film juga sering digunakan sebagai media representasi. Dengan begitu, Film merupakan media yang dapat menggambarkan representasi terhadap sesuatu. Film mencerminkan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari ataupun juga berupa harapan terhadap masa yang akan datang. Seperti halnya film *the fantastic flying books of mr Morris Lessmore*, Animasi pendek karya sutradara Wiliam Joyce adalah film yang baru saja memenangkan piala *Oscar*. Selain dengan animasinya yang menarik film ini memberikan informasi yang sarat makna, tentang kecintaan tokoh utama pada buku. Dalam hal ini tokoh utama yang di representasikan sebagai seorang pustakawan. Seperti yang dikatakan oleh Fuad Gani (2010) dalam makalah yang berjudul Representasi dan citra pustakawan: ikons, simbol dan indeks bahwa representasi bisa membangun dan citra bisa membunuh sebuah profesi. Hal ini menggambarkan bahwa citra pustakawan tidak lepas dari penilaian masyarakat. Baik itu sebagai citra baik maupun pun buruk.

Dalam skripsi Uswatun Hassanah (2015:209) menyimpulkan bahwa citra positif pustakawan terlihat pada sikap pustakawan yang suka membantu

mencarikan informasi, menyukai buku, membaca dan menulis, berjiwa sosial, sosok menantu idaman, awet muda dan cerdas, menjaga ilmu pengetahuan, profesi kehormatan, dan memiliki akses tinggi dalam informasi. Sedangkan citra negatif yang tergambar dalam skripsi tersebut adalah terlihat pada penggambaran fisik yang merupakan seorang wanita berkacamata dan sedikit menyebalkan, bertugas membuat katalog, berkutat pada pekerjaan teknis.

Fuad Gani (2010) dalam makalahnya memaparkan kebanyakan citra yang mereka sampaikan adalah pustakawan cenderung seseorang yang kaku, sibuk dengan dunia mereka sendiri dan terkesan tidak ingin diganggu sehingga pengunjung yang awam merasa enggan untuk bertanya atau meminta tolong kepada pustakawan untuk keperluan mereka. Pustakawan pun cenderung terlihat galak dan tidak suka keramaian sehingga masyarakat awam yang mengunjungi perpustakaan merasa tidak nyaman dengan reaksi kurang bersahabat ketika mereka melakukan kegaduhan. Selain itu paradigma yang berkembang di masyarakat pada saat ini adalah pustakawan sebagai penjaga buku. Paradigma ini telah berkembang luas sebagai akibat dari sikap pustakawan itu sendiri. Seperti halnya bersikap pasif dan tidak responsif terhadap kebutuhan pengguna, tidak melakukan pekerjaan yang berarti serta bekerja tanpa inovasi dalam melayani pengguna.

Laksmi (2007:15) memaparkan tentang anggapan-anggapan negatif masyarakat tentang pustakawan, yang diantaranya adalah sifat pekerjaan yang terspesialisasi dalam prosedur yang baku mengakibatkan anggapan bahwa pustakawan itu layaknya 'tukang' yang bersifat birokratis dan eksklusif. Istilah

tukang disini muncul karena bisa dikerjakan seolah-olah tanpa berfikir. Disebut 'birokratis' karena terkesan berbelit-belit dalam prosedural. Sedangkan disebut 'eksklusif' karena pekerjaan teknis perpustakaan seakan tidak dapat diintervensi dari luar. Melihat banyaknya gambaran negatif tentang pustakawan, sudah selayaknya pustakawan memperhatikan *image* mereka dan berhati-hati dalam bertindak. Anggapan-anggapan negatif tersebut juga secara psikologis menimbulkan rasa rendah diri pada pustakawan. Hal ini berarti bahwa anggapan negatif tidak hanya mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan, namun juga mempengaruhi mental pustakawan itu sendiri yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja mereka Naegele dan Stolar (1960).

Sebagai akibat atau alasan yang telah diungkapkan diatas maka dalam penelitian ini penulis ingin meneliti representasi pustakawan dalam film animasi pendek *The Fantastic Flaying Books of Mr. Morris Lessmore* (2011). Film animasi pendek yang hanya 15 menit ini menceritakan seorang tokoh yang sangat mencintai buku, dan menemukan sebuah perpustakaan penuh dengan buku-buku hidup. Dalam rumah buku tersebutlah kemudian Mr. Morris mendapatkan semangat hidupnya dengan membantu dan mengurus buku-buku ajaib tersebut. Dalam film ini Mr. Moriss digambarkan seorang pemuda yang rapi dan telaten. Ini terlihat ketika Mr. Moriss dengan sabarnya mengurus seluruh buku-buku ajaib tersebut. Pandangan masyarakat tentang pustakawan inilah yang kemudian menginspirasi penulis untuk meneliti film animasi pendek *The Fantastic Flaying Books of Mr. Morris Lessmore* (2011) yang lebih menitik beratkan terhadap

pustakawanya dengan judul penelitian “Representasi Pustakawan dalam film animasi *The Fantastic Flying Books of Mr. Morris Lessmore (2011)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi masalah penulis. Adapun rumusan masalah tersebut adalah bagaimana representasi pustakawan yang ditampilkan dalam film *The Fantastic Flying Books of Mr. Morris Lessmore*.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dan untuk menjawab masalah penelitian tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi pustakawan dalam film animasi *The Fantastic Flying Books of Mr. Morris Lessmore* dengan memahami gambaran pustakawan yang ditampilkan dalam film.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi mengenai keprofesian pustakawan.
2. Menambah Khazanah penelitian ilmu perpustakaan khususnya mengenai pustakawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memahami citra terhadap pustakawan dalam film.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka proposal yang akan diajukan.

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisi tentang uraian penelitian yang relevan dan sejenis dengan permasalahan yang diteliti sebelum-belumnya yang memiliki kesamaan topik. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

Bab III, Metode penelitian, berisi metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, penyajian dan kesimpulan data.

Bab IV, Hasil dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum representasi pustakawan dalam film *The Fantastic Flaying Books Of Mr. Morris Lesmoree*.

Bab V, Penutup, Yang meliputi Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pustakawan dalam film ini diceritakan dalam film ini melalui setiap adegan-adegan yang dimainkan oleh Mr. Morris Lesmore. Dalam film ini dapat ditemukan tanda-tanda yang bisa mempresentasikan tugas, peran, aspek profesionalitas pustakawan dan aspek perilaku pustakawan. Representasi pustakawan dalam film ini bersifat tersirat, tidak dilakukan secara gamblang. Sehingga penulis harus cermat memaknai setiap adegan-adegan yang menunjukkan tanda-tanda dari tugas, peran, aspek profesionalitas dan aspek perilaku pustakawan dalam tokoh Mr. Morris Lesmore.

Beberapa *scene* dalam film ini menampilkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Mr. Morris yang mewakili dari representasi pustakawan.

Representasi pustakawan yang paling menonjol ditampilkan adalah tentang aspek profesionalitas dan perilaku pustakawan yang harus berwawasan luas serta memiliki kemampuan meneliti dan mengamati yang baik. Kemudian sangat loyal terhadap pekerjaannya terlebih lagi di film ini Mr. Morris digambarkan sangat menyukai buku. Jika dilihat dari pembahasan sebelumnya Mr. Morris termasuk dalam kategori pustakawan tingkat terampil. Dan juga profesi pustakawan adalah profesi yang dihormati. Serta dalam melaksanakan

pekerjaanya sebagai professional pustakawan bukan tidak mendapat tantangan, tetapi pekerjaan pustakawan memiliki tantangan yang harus dipecahkan oleh pustakawan secara professional.

Film ini mempresentasikan tokoh Mr. Morris Lesmore digambarkan bahwa secara tersirat memahami tugas sebagai pustakawan. Melakukan tugasnya dengan dedikasi tinggi, serta memiliki visi tentang perencanaan perpustakaan dimasa yang akan datang. Kepuasan penggunaan juga merupakan kepuasan pribadi mr. Moriss. Makna dibalik representasi tersebut menggambar bahwa tidak seharusnya pustakawan merasa tidak dihargai, karena sesungguhnya merekalah yang menghargai profesi mereka, sebelum dihargai oleh orang lain.

Film ini mempresentasikan tokoh pustakawan yang tidak biasa dalam film, disajikan secara animasi dan *epic* sehingga melalui film *The Fantastic Flaying Books of Mr. Morris Lessmore* ini cara pandang penonton terhadap pustakawan akan berubah dan semakin lebih dihargai lagi pekerjaan dari seorang pustakawan. Karena bagaimanapun anggapan dari pengguna terhadap sosok pustakawan menjadi faktor untuk pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan. Jika pustakawan ramah maka pengguna akan banyak yang datang ke perpustakaan namun jika pengguna menganggap pustakawan kurang ramah maka pengguna menjadi kurang ingin menggunakan fasilitas perpustakaan. Untuk itu media fiksi seperti film atau novel dapat menjadi salah satu sarana yang baik untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang perpustakaan dan pustakawan. Sehingga, masyarakat semakin menghargai pekerjaan pustakawan serta dapat menumbuhkan rasa ingin menggunakan perpustakaan.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat memberikan sebuah pandangan baru bagi masyarakat umum mengenai profesi pustakawan. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya memperbanyak kajian mengenai buku bacaan yang mempresentasikan pustakawan. Film yang merupakan salah satu media populer yang sangat digemari masyarakat, dapat memberikan informasi serta representasi yang tepat sasaran pada masyarakat awam, sehingga tidaklah mustahil bahwa *stereotype* pustakawan yang negatif akan berkurang.

Penelitian ini dilakukan adalah pentingnya menjaga citra profesi dengan mempertahankan pelayanan maksimal serta konsistensi aturan yang ada. Untuk mengubah cara pandang masyarakat tentu tidaklah mudah, namun bukan merupakan hal yang mustahil dilakukan. Hal ini tentunya didukung oleh ikatan kepastakawanan yang senantiasa memberikan sarana untuk para pustakawa berkumpul dan berkembang bersama dalam sebuah sistem yang baku dan sesuai dengan kode etik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Boggs, J.M. 1991. *The Art of Watching Films (3rd ed)*. California, USA: Mayfield.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya. Erlangga University Press.
- Deddy, Mulyana. 2006. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung. PT Rosdakarya.
- Dwi, Rahmadi. 2009. “ Representasi Simbol identitas Etnis Tionghoa Dalam Film (Analisis Semiotik Film Wo Ai Ni Indonesia)”. (Skripsi). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dureau J.M.1989. *Dasar-dasar pelestarian dan pengawetan bahan pustaka*. Terjemahan Mimi D. aman dari judul asli *prinsiples for the preservation and conservation of library*. Jakarta: Perpustakaan nasional RI.1990
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Comunication Studies: SebuahPengantar paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Freddy, Istanto. 1991. *Rajutan Semiotika Untuk sebuah Iklan; Studi Kasus Iklan Long*. Jakarta. Rosdakarya.
- Gani, Fuad. (2010).*Representasi dan Citra Pustakawan: Ikon, Simbol dan Indeks*. Merupakan lembaran meteri yang dipresentasikan di acara Seminar Nasional Service Excellence in Library: Performance Aspects For Librarians.
- H.S, Lasa. 1990. *Kamus istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hermawan, Rachman & Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hoed, Benny H. 2011.*Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hassnah, Huswatun. 2015. “citra pustaka, perpustakaan, dan pustakawan dalam novel bertema kepustakaan”.(Thesis). Program Studi Interdisciplinary

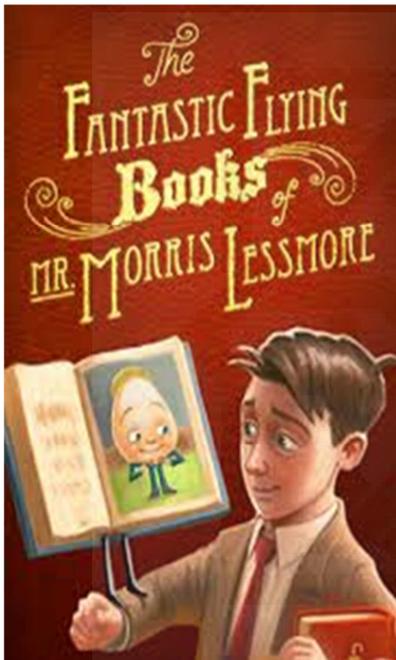
Islamic Studies Konsentrasi Ilmu perpustakaan dan informasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta. Erlangga.
- Kirkendall, C. A. (1986) Of princess di, Richard Dawson, and the book review digest: how bibliographic instruction librarians are changing stereotypes. Of librarian research strategies, 4, 40-42.
- Keith Mobley, Lindley R. 2002. *Maintenance Engineering Handbook*, Sixth edition. Mc Graw-Hill.
- Laksmi. (2007) *Tinjauan Kultural terhadap Kepustakawanan: Inspirasi dari Sebuah karya Umberto Eco*. Depok: DIPI FIB UI.
- Lawanda, Iswary Ike. 2014. "Gambaran Prinsip etika Profesi pada Pustakawan di Perpustakaan Umum dalam Film Heart break Library". (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Marcel, Danesi. ---. *Pengantar Memahami Semiotika Media*.
- Noeng, Muhadjir. --. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Rake Sarasin.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pailing, Yasfar Amir. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jala sutra.
- Partanto A, Pius. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya. Arloka
- Pendit, Putu Luxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIB-FSUI.
- Seto, Indrawan Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi*: Jakarta: Mitra wacana Media.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suhernik. 2006. *Superior dan Layanan Prima sebagai bentuk Layanan Berkualitas bagi Pustakawan Profesional*. Buletin Media Informasi dan Komunikasi kepustakawanan Vol.1, No.2 Juli-Desember.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta Gremedia Pustaka Utama.

- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sundari, Yulia Asti. 2012. “Representasi Pustakawan pada Perpustakaan Umum dalam Novel dewey”. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- .Tatang, M Arifin. 1945. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta. PT. Raja Grafiika Persada.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.



LAMPIRAN



Deskripsi Film animasi The Fantastic Flying Books Mr. Morris Lesmoree.

Judul film : The Fantastic Flying Books Mr. Morris Lesmoree 2012

Tahun Film : 2011

Jenis Film : Animasi

Durasi : 15 menit

Produser : Lamton Enochs dan Alissa Kantrow

Sutradara : Wiilliam Joyce dan Brandon Oldenburg

Penulis Skanario : William Joyce

Penata Musik : John Hunter

Produksi : Moonboot Studions

Negara : Amirika Serikat

Pemenang Piala Oscar : Katagori Best Animated Short Movie

Biografi William Joyce

William Edward "Bill" Joyce (lahir 11 Desember 1957) adalah seorang Amerika penulis, ilustrator, dan pembuat film. Ilustrasi nya muncul di berbagai New Yorker mencakup dan lukisannya ditampilkan di museum dan galeri seni. Joyce memenangkan Academy Award untuk Best Animated Film Pendek dengan Brandon Oldenburg .

Dia telah ditulis dan diilustrasikan lebih dari lima puluh buku anak-anak termasuk George menyusut , Santa Panggilan, Dinosaur Bob dan Adventures dengan Keluarga Lizardo, Rolie polie Olie , The Leaf Pria dan Berani Baik Bugs dan A Day dengan Wilbur Robinson .

Joyce saat ini bekerja pada serangkaian novel dan buku gambar, The Guardians of Childhood, yang terdiri dari total 13 buku.

Joyce telah menerima tiga Emmy untuk Rolie polie Olie , sebuah serial animasi berdasarkan seri buku anak-anak yang mengudara di Disney Channel . Seri kedua televisi, George menyusut , digunakan untuk mengudara setiap hari pada PBS stasiun.

Joyce menciptakan karakter konseptual untuk Disney / Pixar 's film Toy Story (1995) dan Hidup A Bug ini (1998). Telah banyak karya film maupun buku yang telah di buat oleh William Joyce.

Berikut ini adalah karya buku karangan Willian Joyce sebagian telah di filmkan :

Pertama Buku saya Nursery Tales -Written oleh Marianna Mayer (1983)

Tammy dan raksasa ikan -Written oleh Catherine & James Gray (1983)

Menunggu Cerita musim semi -Written oleh Bethany Roberts (1984)

Mother Goose William Joyce (1984), George menyusut (1985), Sepatu - Ditulis oleh Elizabeth Winthrop (1986), Dinosaurus Bob dan Adventures Nya dengan Keluarga Lazardo (1988), Humphrey Bear -Written oleh Jan Wahl (1989)

Beberapa Adventures of Rhode Island Red -Written oleh Stephen Manes (1990)

A Day dengan Wilbur Robinson (1990), Nicholas Cricket -Written oleh Joyce Maxner (1991) Bently & Egg (1992), Santa Panggilan (1993), Jangan Wake Putri: Harapan, Mimpi, dan Wishes -Cover seni (1993), Wiggly, jiggly, Joggly Tooth -Written oleh Bill Hawley (1995), Daun Pria dan Berani Baik Bugs (1996) Play (premier di Strand Theatre, Shreveport) -1998, Buddy (1997)

World of William Joyce Scrapbook (1997), Hidup dengan Bob (buku board) (1998), Baseball Bob (buku board) (1999), The Art of Robots (2004), The Art of Rise of the Guardians (2012), The Fantastic Terbang Books of Mr. Morris Lessmore (2012), The Mischievians (2013), The Numberlys - co-diilustrasikan dengan Christina Ellis (2014), A Bean, A Stalk Dan A Boy Named Jack (2014) Billy Booger (2015)

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Rostic Utari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Muara Bungo, 02 Maret 1993

Alamat Asal : Blok H dusun II Dabuk rejo, lempuing, OKI Sum-Sel

Alamat Tinggal : Jl. Kusuma No 675 Yogyakarta

Email : Rostic.Utari@yahoo.com

No. HP : 0858 6904 8588

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

| Jenjang | Nama sekolah | Tahun |
|---------|--------------------------------|-------|
| SD | SD N 1 dabuk rejo lempuing OKI | 2002 |
| SMP | SMP N 1 Mesuji Induk | 2007 |
| SMA | SMA N 3 Unggulan Kayu Agung | 2009 |
| SI | UIN Sunan kalijaga Yogyakarta | 2011 |

C. Pengalaman Organisasi : UKM Mapalaska

D. Pengalaman Pekerjaan : pengolahan Arsip PU Yogyakarta